

Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen

Mokhamad Parmadi^{1*}, Heri Yulianto²

Fakultas Fkip, Prodi Pendidikan Olahraga. Universitas Maarif Nahdlarul Ulama
Kebumen, Indonesia

Email: parmadi.umnukbm@gmail.com, heryulianto73555@gmail.com

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di Smp Bhakti Praja Kebumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di Smp Bhakti Praja Kebumen memenuhi standar atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena bertujuan mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga melalui rasionalisasi jumlah sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, yaitu jumlah sarana dan prasarana olahraga. Hasil penelitian terhadap Smp Bhakti Praja Kebumen menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana olahraga cukup memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga.

Abstract

The focus of this research is how the condition of Sports Physical Education learning facilities and infrastructure at Smp Bhakti Praja Kebumen. The purpose of this study is to determine the condition of the facilities and infrastructure in Smp Bhakti Praja Kebumen meets the standards or not. This research uses qualitative methods, because it aims to describe the availability of Sports Physical Education learning facilities and infrastructure through rationalization of the number of existing facilities and infrastructure with the needs in learning. Data collection is carried out using documentation and observation. The research instrument is in the form of an observation sheet on the availability of sports facilities and infrastructure. Data analysis in this study includes quantitative data, namely the number of sports facilities and infrastructure.

Keywords: Facilities and infrastructure, Learning, Physical Education and Sports Education

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Kusumawati, 2017). Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita

How to cite:	Mokhamad Parmadi, Heri Yulianto (2024) Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen, (5) 3
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan (Jannah & Asikin, 2024). Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas (Dzakiyyah, 2017). Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang menjadi baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang (Yani, 2021). Pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktifitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat (Almas, 2021). Media atau alat dalam pendidikan didunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya (Wafa, 2023).

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak yang beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Prasarana pendidikan jasmani dapat di modifikasi meski itu diluar area, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran (Sutoni & Cahyati, 2021). Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan memberikan keuntungan, yaitu membantu terlaksanakannya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, dan juga membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa (Muizzah, 2013). Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam usaha mewujudkan tujuan penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya (Rahmiati, Naktiany, & Ardian, 2019).

Guru pada hakekatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani menguasai keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk aslinya.

Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen

Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktifitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil pengambilan peneliti, bahwa di Smp Bhakti Praja Kebumen masih kurang dalam hal nilai non akademik, yakni dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di Smp Bhakti Praja Kebumen di saat musim panas berdebu dan di saat musim hujan tanah menjadi becek dan ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.

Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya sangat minim dan kondisinya kurang baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk di modifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam lapangan dalam pengamatan penelitian di Smp Bhakti Praja Kebumen memperoleh data jumlah siswa. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Adapun jumlah siswa di Smp Bhakti Praja Kebumen adalah 140 siswa.

Smp Bhakti Praja kebumen selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak SMP yang belum memiliki fasilitas lapangan dan halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani salah satunya di Smp Bhakti Praja Kebumen.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani di Smp Bhakti Praja Kebumen” atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Smp Bhakti Praja Kebumen.

Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Smp Bhakti Praja Kebumen ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan dilaksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal.

Rumusan masalah yang diajukan adalah apakah kondisi sarana dan prasarana di Smp Bhakti Praja Kebumen memenuhi standar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah sarana dan prasarana di Smp Bhakti Praja Kebumen

memenuhi standar yang dibutuhkan. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis meliputi pengayaan penelitian yang ada di bidang pendidikan, khususnya dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani, serta menjadi sumber informasi.

Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan yang tertarik meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Bagi penulis, hal ini menambah pengetahuan mereka, sedangkan bagi siswa, penelitian ini berfungsi sebagai sumber belajar, terutama dalam pendidikan olahraga. Selain itu, bagi sekolah, penelitian ini memberikan panduan dalam memenuhi tuntutan kurikulum dan menjadi referensi di perpustakaan sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang survei pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga sekolah SMP Bhakti Praja Kebumen. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disurvei pemanfaatan sarana dan prasarana alat olahraga sekolah SMP Bhakti Praja Kebumen.

Definisi operasional penelitian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Populasi dalam penelitian ini lah tingkat smp sekecamatan kebumen. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMP Bhakti Praja Kebumen, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 7 Sekolah Menengah. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi data

Berdasarkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka data yang dideskripsikan adalah terkait dengan tiga aspek penting sebagai berikut:

1. Profil Singkat Objek Penelitian

SMP Bhakti Praja Kebumen satu-satunya sekolah yang ada di desa panjer. Sekolah ini didirikan pada bulan mei 2006. Secara geografis letak sekolah ini berada di

Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen

jalan Petanahan dukuh Turus kabupaten Kebumen. Seiring dengan perkembangannya sekolah ini cukup banyak diminati oleh para siswa untuk memilih sekolah SMP Bhakti Praja sebagai lanjutannya. Dalam proses kegiatan pembelajaran SMP Bhakti Praja menggunakan kurikulum 2013 dan sudah mendapat akreditasi B.

Sekolah ini sudah di pimpin oleh 3 kepala sekolah saat di pimpin oleh Ibu Inayah Nurhayati S.Pd dalam pengelolaannya sudah banyak yang dibangun mulai dari sarana dan prasarana yang bisa dikatakan cukup memadai, tenaga administrasinya, dan banyak juga meraih prestasi baik dari yang akademik maupun non akademik. SMP Bhakti Praja Adimulyo Kebumen memiliki guru sebanyak 24 orang, dengan pembagian tugas mengajar dan jabatan di antaranya 22 guru pengajar tetap dan 2 karyawan tetap. Selain itu peserta didik SMP Bhakti Praja pada tahun 2022/2023 keseluruhannya berjumlah 140 yang terdiri dari siswa laki-laki 60 dan siswa perempuan 80.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Bhakti Praja Kebumen

- a. Meja, kursi, ruang kelas, ruang guru, lapangan dan lain sebagainya memang dalam keadaan baik dan tidak mengalami kerusakan semuanya bisa dipergunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

- b. Data tentang Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen, data hasil wawancara dalam perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen ini sebagai berikut:

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menyusun dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang matang dan jelas dapat dijadikan sebagai pedoman dan standar kerja seluruh elemen terkait dengan suatu organisasi atau lembaga. Sumber daya manusia dan gedung atau ruangan, sistem dan perlengkapan. Tanpa adanya perencanaan yang memadai maka tujuan yang akan dicapai menjadi tidak jelas.

Jadi, perencanaan sarana pembelajaran harus berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, penyusunan perencanaan penting dilakukan guna memperoleh tindakan yang tepat karena apabila semua diperhitungkan dengan tepat maka akan memperoleh tindakan yang tepat pula sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Inayah Nurhayati S.Pd selaku kepala sekolah SMP Bhakti Praja Kebumen adalah:

Perencanaan yang ada di SMP Bhakti Praja kebumen kami membuat program tahunan dulu, program apa yang kita butuhkan di dalam sekolah misalnya berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan atau pembelajaran kami selalu sampaikan untuk kebutuhan-kebutuhan yang harus di sediakan kurang atau tidak maka kami membuat program kemudian kita ajukan ke bagian komite. Dan selama dilakukannya perencanaan pengelolaan di sekolah alhamdulillah berjalan baik, sebelum adanya covid 19.

Setelah perencanaan di lakukan dengan membuat program tahunan maka langkah selanjutnya adalah dilakukan dengan Organizing atau pengelompokan dan memastikan kebutuhan sumber daya fisik tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan

bersama. Jika Planning dan organizing sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah dengan actuating atau pergerakan/pelaksanaankerja harus sejalan dengan rencana yang telah disusun. Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan program kerja maka dibutuhkan controlling atau mengontrol pekerjaan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa dapat disimpulkan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran tersebut harus dibuat program tahunan mengenai apa yang dibutuhkan dalam sekolah nantinya akan diajukan dibagian komite. Lebih lanjut yang dijelaskan oleh Ibu Inayah Nurhayati selaku kepala sekolah SMP Bhakti Praja Kebumen mengatakan bahwa:

Perencanaan sarana dan prasarana tentunya melibatkan banyak orang diantaranya yaitu, kepala sekolah, komite, sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan dan guru. Dengan adanya keterlibatan mereka diharapkan dapat memberikan masukan sesuai dengan bidang keahliannya. Adanya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan tentunya dapat memberikan manfaat yang jelas dari perencanaan tersebut dan membantu dalam menentukan tujuan dalam pengadaan sarana dan prasarana, sebagai pedoman langkah-langkah apa yang harus dilakukan.

Selanjutnya melalui perencanaan itu kami melakukan pengadaan sarpas lebih mantap dan pasti dan yang lebih terpenting adalah sebagai pedoman untuk melakukan pengawasan pengendalian bahkan apabila dilakukan penilaian atau monitoring dari pihak lain. Pada proses perencanaan tentunya kita memerlukan biaya, biaya tersebut berasal dari dana BOS, untuk pencairan dana BOS berdasarkan RAPBS yang diusulkan.

c. Data Tentang Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Sarana dan Prasarana di SMP Bhakti Praja Kebumen. Pemberdayaan sumber daya sarana dan prasarana bermakna memberdayakan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan sekolah yang dihasilkan oleh sekolah yang bersangkutan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Inayah Nurhayati S.Pd bahwa pemberdayaan sarana dan prasarana meliputi:

Pemberdayaan sumber daya manusia ini merupakan faktor utama dalam pembangunan khususnya dilembaga pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan adalah dengan memperhatikan bagaimana sumber daya manusia seluruh tenaga kependidikan, salah satu dengan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan. Pemberdayaan sumber daya pendidikan ini juga dapat dimanfaatkan oleh pengelola pendidikan untuk melaksanakan proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

d. Data Tentang Pengawasan Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan mengawasi dan mengecek seluruh alat-alat atau barang-barang yang ada di dalam sekolah tersebut agar tidak mudah rusak.

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari 3 pokok rumusan masalah pada penelitian di SMP Bhakti Praja Kebumen adalah:

Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen.

Pada temuan penelitian dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Bhakti Praja Kebumen itu mereka membuat program tahunan terlebih dahulu mengenai apa yang dibutuhkan di sekolah, yang nantinya akan disampaikan kepada kepala sekolah lalu diajukan di bagian komite. Setelah dilakukan perencanaan dengan membuat program tahunan dilanjutkan dengan organizing atau pengelompokan lanjut dengan actuating pergerakan yang terakhir controlling atau pengelompokan lanjut dengan actuating pergerakan terakhir controlling atau pengawasan.

Pada proses perencanaan pun tentunya melibatkan banyak orang yaitu kepala sekolah, waka komite, waka sarana prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru. Dengan adanya mereka ini mereka dapat memberikan masukan dari masing-masing penanggung jawab untuk mengisi form sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada.

2. Pemberdayaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen. Pemberdayaan sarana dan prasarana meliputi pemberdayaan seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan, institusi atau lembaga pendidikan, dengan adanya pemberdayaan yang sudah dijelaskan maka prosesnya pun akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Bhakti Praja Kebumen terkait dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen, bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen, bagaimana pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Bhakti Praja Kebumen adalah sebagai berikut:

C. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan merupakan suatu proses pemikiran kegiatan dan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis, prinsip-prinsip dasar dan data informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan selanjutnya.

Ada enam hal penting yang harus dilakukan ketika akan merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Keenam hal tersebut adalah menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada, memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dimasa depan, strategi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Perencanaan sarana dan prasarana merupakan proses perencanaan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitas atau

pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai sekolah proses ini melibatkan unsur-unsur penting seperti kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru dan tata usaha dan bendahara juga komite sekolah.

Manfaat perencanaan yaitu dapat membantu menentukan tujuan meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah-langkah, menghilangkan ketidakpastian, dapat dijadikan suatu pedoman untuk melakukan pengawasan pengendalian bahkan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan perencanaan sarana prasarana adalah demi menghindarinya terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas efisiensi dalam pelaksanaannya.

Prinsip perencanaan sarana dan prasarana pendidikan: (a) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus betul-betul merupakan program intelektual, (b) perencanaan didasarkan pada analisis kebutuhan melalui studi komprehensif mengenai masyarakat pendidikan dan kemungkinan pertumbuhan serta prediksi populasi sekolah, (c) perencanaan sarana dan prasarana harus realisis sesuai dengan kenyataan anggaran, (d) visualisasi perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus jelas dan rinci baik jumlah, jenis, merek, dan harga.

D. Pemberdaya Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemberdayaan sumber daya sarana dan prasarana bermakna berberdayakan seluruh sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan sekolah yang dihasilkan oleh sekolah yang bersangkutan. Pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan itu diserahkan atau dikembalikan lagi kepada guru bidang studi masing-masing untuk mengusulkan penganggaran sarana prasarana pendidikan yang masih kurang dalam ruang kelas.

Untuk mengembangkan daya potensi peserta didik sehingga mereka mampu mengaktualisasi diri dan memberikan kontribusi positif atau sumbangan terbaik bagi perkembangan hidup diri pribadi, masyarakat bangsa, dan negara maka harus dilakukan proses pembelajaran yang terencana dan sistematis.

Pemberdayakan merupakan bagian kegiatan pengembangan melalui *Impleyve Involvement*, yaitu memberikan wewenang dan tanggung jawab dan tanggung jawab yang cukup untuk penyelesaian dan tugas pengambilan keputusan pemberdayaan merupakan salah satu wujud dari sistem desentralisasi yang melibatkan bawahan dalam pembuatan keputusan, dalam hal ini pemberdayaan juga sebagai upaya memberikan otonomi, wewenang dan kepercayaan kepada setiap individu dalam setiap organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat merampung tugasnya sebaik mungkin dengan demikian pemberdayaan pada kakikatnya merupakan kegiatan untuk memberdayakan manusia melalui perubahan dan pengembangan manusia itu sendiri, yang berupa kemampuan, kepercayaan, wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Pemberdayaan dalam dunia pendidikan merupakan cara yang sangat praktis dan produktif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari kepala sekolah, para guru dan para pegawai. Proses yang ditempuh untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan produktif tersebut adalah dengan membagi tanggung jawab secara profesional kepada para guru.

Satu prinsip terpenting dalam memberdayakan ini adalah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Melalui proses pemberdayaan itu diharapkan para guru memiliki kepercayaan diri.

Tujuan pemberdayaan sarana prasarana pendidikan paling tidak harus di arahkan untuk hal yang sangat pokok yaitu; (a) untuk menghasilkan keputusan yang terbaik dalam perencanaan yang lebih baik, (b) untuk keterlaksanaan program yang lebih baik dan akhirnya mendapat hasil yang lebih baik, © untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas keputusan.

Ada tiga tahapan untuk melakukan pemberdayaan yaitu; (a) menyadarkan yaitu memberikan pemahaman atau pengertian bahwa yang bersangkutan mempunyai hak yang sama dalam melakukan perubahan organisasi, memampukan; yaitu yang bersangkutan di beri daya atau kemampuan agar dapat di beri kekuasaan, pemberian kemampuan umumnya dilakukan dengan pelatihan atau workshop, (c) memberi daya yaitu yang bersangkutan diberikan daya kekuasaan, otoritas atau peluang sesuai dengan kecakapan yang dimiliki dengan merujuk pada asesment atau kebutuhan. Agar pemberdayaan berjalan dengan lancar diperlukan tiga tahapan yang sudah dijelaskan diatas.

Agar pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat terlaksana dengan optimal maka di butuhkan kreatifitas dari kepala sekolah untuk melakukan upaya-upaya pemberdayaan terhadap stafnya baik staf akademik maupun staf administrasi. Kreatifitas muncul sebagai akibat dari pemberdayaan terhadap individu. Pemberdayaan akan menghasilkan rasa percaya diri pada orang yang diberdayakan. Rasa percaya diri ini akan menumbuhkan begbagai yang tidak pernah terduga sebelumnya. Dengan demikian, pemberdayaan terhadap seseorang akan mendorong timbulnya kreatifitas.

E. Pengawasan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengawasan merupakan suatu hal yang penting dalam perencanaan dalam suatu kegiatan. Dengan adanya proses pengawasan ini maka barang-barang yang ada di sekolah bisa terpenuhi dan menghindari adanya kesalahan. Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah yaitu (a) menentukan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar tersebut dapat terbentuk standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, standar program dan tujuan yang realistis, (b) mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan yang telah ditetapkan, (c) memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

Dalam kegiatan pengawasan perlengkapan pendidikan yaitu penetapan dan penghapuan barang. Adapun syarat-syarat penghapusan antara lain; (a) dalam keadaan rusak berat, (b) tidak sesuai dengan kebutuhan, (c) kuno yang penggunaannya tidak sesuai lagi, (d) terkena larangan, (e) mengalami penyusutan, (f) biaya pemeliharaan tidak seimbang, (g) berlebihan, (h) dicuri, (i) terbakar dan musnah. Jika memenuhi syarat-syarat tertentu maka barang tersebut tidak dihapus akan tetapi ditetapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan, pemberdayaan, dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di SMP Bhakti Praja Kebumen telah dilakukan dengan matang dan baik. Semua aspek mulai dari perencanaan pengadaan hingga pengawasan telah disusun secara efektif. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlunya peserta didik untuk menjaga sarana dan prasarana sekolah dengan baik, serta pentingnya peran kepala sekolah atau guru dalam mengelola fasilitas pendidikan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BIBLIOGRAFI

- Almas, Luthfia Asyda. (2021). *Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di masa pandemi covid-19*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ade Bramanto. 2013, Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Purwokerto
- Agus S. Suryobroto (2004). Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Yogyakarta : Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudiyono. 2012 Pengantar Statistika Pendidikan Jakarta Grafindo Persada Raju
- Arman. 2014 Faktor-faktor Yang mempengaruhi Produktifitas Kerja. Universitas Hasanudin Makasar.
- Dzakiyyah, Deuis. (2017). *Perbandingan Model Pembelajaran Jigsaw Dan Role Playing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas Vii Di Mts Cokroaminoto Karangtengah)*. Institut Pendidikan Indonesia.
- Irjus, Indrawan”Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah” Cet-1 Yogyakarta; Deepublish Grup penerbitan CV Budi Utama Jln. Rajawali G. Elang 6 No 3 Drono Sardonoarjo Mgaglik Sleman juli 2015.
- Jannah, Raodatul, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2024). Analysis of Hypnotherapy Method in Changing Fighting Behavior of Children Playing at SDN Jango Elementary School, Central Lombok Regency. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 659–666.
- Kusumawati, Erna. (2017). Entrepreneurial Leadership Dan Keberlanjutan Mutu Sekolah Sebagai Output. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1(1).
- Kaehe Irman Muhammad “ Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di madrasah aliyah muhammadiyah petta kab. Kep. Sangihe. Skripsi Manado Institut Agama Islam Negeri Manado 2018.
- Muizzah, Lilik. (2013). *Hubungan antara kebugaran dengan status gizi dan aktivitas fisik pada mahasiswi Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2013*.
- Rahmiati, Baiq Fitria, Naktiany, Wayan Canny, & Ardian, Junendri. (2019). Efektivitas Intervensi Pendidikan Gizi Pada Program Suplementasi Besi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 47–51.
- Sutoni, Akhmad, & Cahyati, Ai Yuni. (2021). Penyuluhan Pengaturan Pola Hidup Sehat dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi, Serta Penanggulangan Covid-19 di Desa Ciranjang, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 8–18.
- Wafa, Khoirul. (2023). *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap*

Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen

Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2012-2017. Universitas Islam Indonesia.

Yani, Ahmad. (2021). *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani.* Ahlimedia Book.

Copyright holder:

Mokhamad Parmadi, Heri Yulianto (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

